

Research Article

## Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Hasil Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Cibungbulang Bogor

Milahtul Latifah<sup>1</sup>, Rahmawati Alwi<sup>2</sup>, Abdul Hafizh<sup>3</sup>

1. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, [Milahtul.latifah@iuqibogor.ac.id](mailto:Milahtul.latifah@iuqibogor.ac.id)
2. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, [Rahmawati.alwi@iuqibogor.ac.id](mailto:Rahmawati.alwi@iuqibogor.ac.id)
3. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, [h4fzih.28@gmail.com](mailto:h4fzih.28@gmail.com)

Copyright © 2024 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : July 12, 2024

Revised : August 8, 2024

Accepted : August 20, 2024

Available online : September 5, 2024

**How to Cite:** Milahtul Latifah, Rahmawati Alwi, and Abdul Hafizh. 2024. "PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP HASIL HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PESANTREN TAHFIDZ UMMUL QURO AL-ISLAMI CIBUNGBULANG BOGOR". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10 (3). [https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/959](https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/959).

**Abstract.** *This study examines how the effect of the talaqqi method on the results of memorizing the Koran by students at the tahfidz ummul quro al-Islami Islamic boarding School, Cibungbulang, Bogor. This method uses a quantitative approach with a quasi-experimental method (Quasi Experiment). The actual experimental design evolves into this type of experimental design. Studies have shown that children usually achieve very good grades of 83 and above when memorising with the Taraki method. The normality test results from the pre-test and post-test data show that the Kolmogorov Smirnov sig value is  $0.07 > 0.05$ , this indicates that the significance value is greater than 0.05, so the conclusion from this distribution is that it is normal. Based on the results of the paired-samples t-test, there is a significant difference between the start and end variables, with a two-tailed significance of  $<0.05$ . This shows that treating every variable differently can have a big effect.*

**Keywords** Memorization, Santri, Talaqqi

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pengaruh metode *talaqqi* terhadap hasil hafalan al-qur'an santri di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Cibungbulang Bogor. Metode berikut memakai pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) bentuk desain eksperimen tersebut ialah pengembangan atas *true experimental design*. Hasil dari studi ini rata-rata hasil menghafal santri menggunakan metode *tallaqi* adalah di atas 83 (Sangat Baik). Hasil Uji Normalitas dari data *pre test*

dan *post test* memperlihatkan bahwasanya nilai *sig kolmogorov Smirnov* adalah  $0,07 > 0,05$ , hal tersebut memperlihatkan bahwasanya nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, jadi simpulan atas distribusi tersebut ialah dinyatakan normal. Hasil Uji *Paired Sample T Test* adalah Nilai signifikansi (*2-tailed*)  $0.000 < 0.05$  memperlihatkan terdapatnya ketidak samaan yang signifikan diantara variabel pertama serta variabel terakhir. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwasanya ada dampak berarti dalam perbedaan perlakuan yang diterapkan atas tiap variabel.

**Kata kunci:** Hafalan, Santri, *Talaqqi*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an ialah sesuatu yang disusun di antara halaman-halaman Mushaf yang diawali pada Surat Al-Fatihah serta diakhiri pada Surat An-Nas yang kita peroleh secara mutawatir, baik secara tertulis maupun lisan, secara turun-temurun, dan dilestarikan. dari perubahan dan perubahan. penggantian apapun (Nurlisa Arinasti et al., 2022). Allah SWT menurunkan Al-Quran untuk Nabi Muhammad SAW guna menjadi kitab yang sangat sempurna dibanding pada kitab-kitab lain yang diberikan terhadap para Nabi serta Rasul sebelumnya. (Djuddah et al., 2021). Dengan diturunkannya Al-Qur'an, menjadi sempurnalah rahmat Allah untuk Nabi Muhammad Saw dan umatnya, sehingga terpancar kemuliaan ke seluruh bagian dunia. Al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang menjadi sumber ajaran awal dan utama yang perlu diyakini serta diterapkan pada hidup guna mendapatkan hikmah dunia dan akhirat. Al-Qur'an adalah kitab yang fungsinya menjadi sumber hikmah, cahaya mata dan nalar untuk semua umat yang mau memikirkan dan merenungkannya (Nuryahman et al., 2022).

Landasan pendidikan Islam adalah falsafah masyarakat muslim itu sendiri, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Pada penerapannya, masih banyak permasalahan pada pendidikan agama Islam terkait dengan minimnya kecakapan dalam membaca dan menulis al-Qur'an dan Hadits yang diakibatkan kurangnya waktu untuk mempelajari al-Qur'an dan Hadits, ditambah dengan minimnya bahan yang tersedia (Ab Rahman et al., 2022). Dalam kurikulum. Di era ini, pendidikan Islam menghadapi rintangan yang cukup berat. Yakni, pendidikan bukan sekedar menghasilkan peserta didik yang berkualitas dari segi prestasi, tetapi pendidikan Islam harus mampu membentuk karakter Islami di tengah pergaulan remaja yang semakin memprihatinkan (Thohir et al., 2021). Akhir-akhir ini, para orang tua semakin gencar mendaftarkan anaknya di lembaga sekolah yang menyelenggarakan Tahfidzul Qur'an bagi para siswanya. Kondisi tersebut diakibatkan kepedulian orang tua pda moral dan karakter generasi muda sekarang (Santosa, 2023). Satu diantara hal yang wajib diajarkan ke anak ialah seluruh hal mengenai al-Qur'an sebab al-Qur'an ialah pedoman bagi hidup manusia (Hidayah et al., 2021).

Belajar Al-Qur'an ialah kewajiban serta tanggung jawab yang begitu mulia. Semua individu dapat mempelajarinya, tapi tidak semua individu dapat memahaminya dengan jelas. Kesulitan menghafal Al-Qur'an beragam dan beragam (Erlina et al., 2022). Penting untuk mengembangkan minat, menciptakan lingkungan, dan mengalokasikan waktu guna menghafal. Menghafal Al-Qur'an memang tidak mudah, bahkan sebagian orang menganggap tidak mungkin karena Al-Qur'an memiliki jumlah ayat yang banyak dan terdapat kalimat-kalimat yang mirip pada huruf yang sama maupun huruf yang berbeda (Supendi et al., 2021). Selain itu Al-Qur'an memiliki hukum-hukum bacaan dan dimana makhrajul hurufnya ketika membacanya. Masalah dari luar dalam membaca atau menambah hafalan Al-Qur'an adalah sumber daya manusia, peserta didik, sistem atau

metode, sarana prasarana, dan lain-lain (Santoso et al., 2020). Dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya sebatas menghafal huruf dan membacanya saja, tetapi juga harus mampu membedakan arti huruf-hurufnya. Membaca dengan huruf makharijul perlu dipraktekkan, karena bila kita salah melafalkan maka akan mengubah makna atau arti (Saiful et al., 2021). Hal ini sangat besar pengaruhnya, ketika kita baik, lancar, benar, dan fasih disaat membaca Al Quran, maka hasil hafalan kita tidak mungkin salah. Saat menghafal Al-Qur'an dibutuhkan metode yang sesuai. Hal tersebut begitu krusial guna meraih keberhasilan pada implementasinya (Naqiyah et al., 2020). Metode mempunyai dampak yang begitu besar saat kita ingin menghafal Al-Qur'an. Dikarenakan pada proses belajar menghafal Al-Qur'an, tanpa metode terdapat kemungkinan tidak bisa sukses pada implemantasinya (Parlaungan et al., 2022).

Satu diantara satu metode hafalan Al-Qur'an yang digunakan ialah metode tahsin talaqqi, dimana guru menargetkan siswa guna menghafal sebuah surat pada Al-Qur'an kemudian guru akan membacakan beberapa ayat kepada siswa, setelah itu guru mengulanginya. membaca tiga kali atau lebih, setelah itu guru menginstruksikan siswa untuk mengikuti sesuai dengan apa yang dibacakan guru, setelah itu siswa mengulangi bacaan tersebut sebanyak-banyaknya sampai siswa hafal ayat tersebut (Anwar et al., 2022). Siswa diinstruksikan untuk membaca dengan suara keras, kemudian setelah dibaca dan dihafal siswa diinstruksikan satu per satu untuk melaporkan apa yang telah dihafalnya. Kemudian guru akan mengoreksi bacaan siswa jika ada kesalahan dalam membaca (Rohmawati & Az Zafi, 2021). Cara ini akan meningkatkan bacaan mereka sehingga bacaan dan hafalan mereka sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditetapkan. Saat ini sudah banyak lembaga yang membuat program Tahfidz Qur'an bagi siswa yang berminat menghafal Al Quran yang dikembangkan melalui Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah (Tumanggor et al., 2022). Program Tahfidz Qur'an yang sudah dijalankan di lembaga sekolah memberikan dampak positif bagi para santri yang mengikutinya. Hal ini merupakan bukti kemajuan pendidikan agama Islam di Indonesia (Djuddah et al., 2021). Salah satunya adalah Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Cibungbulang. Maka sebab itu, pada riset berikut penulis hendak melaksanakan analisa terkait pengaruh metode *talaqqi* terhadap hasil hafalan al-qur'an santri di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Cibungbulang Bogor.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang dipakai pada riset berikut ialah one group pre test-post test design, ialah suatu studi eksperimental dilakukan hanya terhadap satu kelompok yang dipilih dengan acak, dan uji stabilitas dan kejelasan kondisi kelompok sebelum diterapkan perlakuan. Metode eksperimen tersebut termasuk pada riset kuantitatif. Sampel riset berikut ditentukan sejumlah 48 santri atau seluruh santri putra di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami. Sumber data riset berikut berasal dari hasil ujian yang dilaksanakan di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami. Untuk memperoleh hasil penelitian ini, metode dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen berbentuk tes yang bisa dipakai guna menilai keterampilan dasar dan raihan sebuah prestasi sebelum dan sesudah tes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisa

Kriteria penilaian hasil hafalan santri di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Cibungbulang Bogor adalah sebagai berikut:

1. Nilai A : 81-100 (Sangat Baik)
2. Nilai B : 61-80 (Baik)
3. Nilai C : 41-60 (Cukup)
4. Nilai D : 21-40 (Tidak Baik)
5. Nilai E : 1-20 (Sangat Tidak Baik)

Berikut hasil *Pre-Test* dan *Post Test* terhadap santri kelas VIII, XI, XII putra yang kemudian hasil tersebut menjadi data kuantitatif

**Tabel 1.**  
**Hasil Rekapitulasi Nilai *Pre-Test* Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada (Kelas VIII, XI, XII)**

| FREKUENSI <i>PRE TEST</i> |     |           |              |             |
|---------------------------|-----|-----------|--------------|-------------|
| <i>INTERVAL</i>           |     | FREKUENSI | <i>xi</i>    | <i>Fx</i>   |
| 1                         | 20  | 0         | 10,5         | 0           |
| 21                        | 40  | 0         | 30,5         | 0           |
| 41                        | 60  | 2         | 50,5         | 101         |
| 61                        | 80  | 31        | 70,5         | 2185,5      |
| 81                        | 100 | 15        | 90,5         | 1357,5      |
| <b>JUMLAH</b>             |     | <b>48</b> | <b>252,5</b> | <b>3644</b> |

Berdasarkan hasil uji frekuensi di atas bisa dicermati nilai tertinggi ialah 100, nilai terendah ialah 61, total nilai  $\sum fx$  adalah 3644, jumlah frekuensi adalah 48. Data hasil tersebut bisa dicermati melalui nilai tes kapabilitas menghafal Al-Qur'an pada nilai *pre-test* kelas VIII, XI, XII melalui penggunaan metode mandiri dan dapat diketahui bahwa sebanyak 31 santri mendapat nilai 61-80 yaitu mendapat kategori B atau Baik, 15 santri mendapat nilai 81-100 yaitu mendapat kategori A atau Sangat Baik. Cara menghitung nilai rata-rata *mean* adalah membagi total  $\sum fx$  dengan jumlah frekuensi Dan rata-rata hasil di atas adalah 76 atau Baik.

**Tabel 2.**  
**Hasil Rekapitulasi Nilai *Post-Test* Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Kelas VIII, XI, XII)**

| FREKUENSI <i>POST TEST</i> |     |           |           |           |
|----------------------------|-----|-----------|-----------|-----------|
| <i>INTERVAL</i>            |     | FREKUENSI | <i>xi</i> | <i>Fx</i> |
| 1                          | 20  | 0         | 10,5      | 0         |
| 21                         | 40  | 0         | 30,5      | 0         |
| 41                         | 60  | 0         | 50,5      | 0         |
| 61                         | 80  | 18        | 70,5      | 1269      |
| 81                         | 100 | 30        | 90,5      | 2715      |

|               |           |              |             |
|---------------|-----------|--------------|-------------|
| <b>JUMLAH</b> | <b>48</b> | <b>252,5</b> | <b>3984</b> |
|---------------|-----------|--------------|-------------|

Berdasarkan hasil uji frekuensi di atas bisa dicermati nilai tertinggi ialah 100, nilai terendah ialah 61, total nilai  $\sum x$  adalah 3984, jumlah frekuensi adalah 48. Data hasil tersebut bisa dicermati melalui nilai tes kapabilitas menghafal Al-Qur'an pada nilai *post-test* yakni kelas VIII, XI, XII dengan menggunakan metode *talaqqi* dan dapat diketahui bahwa sebanyak 18 santri mendapat nilai 61-80 yaitu mendapat kategori B atau Baik, 30 santri mendapat nilai 81-100 yaitu mendapat kategori A atau Sangat Baik. Rata-rata hasil di atas adalah 83 yakni Sangat Baik. Adapun proses dalam menghitung data memakai *SPSS for windows* dihasilkan *Output* seperti di bawah:

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                   | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------|
| N                                |                   | 48                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean              | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation    | 7.08888789              |
| Most Extreme Differences         | Absolute Positive | .186                    |
|                                  | Absolute Negative | .186                    |
|                                  | Positive          | -.105                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                   | 1.287                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                   | .073                    |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Bersumber tabel di atas, untuk seluruh data *pre test* dan *post test* memperlihatkan bahwasanya nilai *sig kolmogorov Smirnov* adalah  $0,07 > 0,05$ , hal tersebut memperlihatkan bahwasanya nilai signifikansi lebih tinggi daripada 0,05, sehingga bisa dibuat simpulan dari distribusi ini yakni menyatakan normal. Sedangkan berikut merupakan hasil uji Paired Sample T Test.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Paired Sample T Test**

|                                      | Paired Differences |                |                 |   |        | T     | df | Sig. (2-tailed) |
|--------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|-------|----|-----------------|
|                                      | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |       |    |                 |
|                                      |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |       |    |                 |
| Pair 1<br>PRE-TEST<br>-<br>POST-TEST | 8.542              | 10.516         | 1.518           | -11.595                                   | -5.488 | 5.627 | 47 | .000            |

Nilai signifikansi (*2-tailed*)  $0.000 < 0.05$  memperlihatkan terdapatnya perbedaan yang signifikan antara variabel awal serta variabel akhir. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya dampak yang bermakna pada perbedaan perlakuan yang diberi untuk tiap variabel.

### **Metode Talaqqi dan Hafalan di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami**

Pada riset berikut memakai dua nilai kelas yakni nilai *pre-test* dan nilai *post test*. Riset berikut dilaksanakan hingga 8 kali sesi di kelas *Pre-Test* serta 8 kali sesi pada kelas *Post Test*. Kelas *post test* yang mengimplementasikan metode *talaqqi* dalam menghafal menjadi lebih mudah dan hafalan tidak cepat hilang. Setelah para santri mengenal metode *talaqqi* mereka sangat antusias dalam menghafal dan lebih percaya diri, karena metode *talaqqi* tersebut bisa digunakan untuk menambah hafalan (*ziyadah*) atau untuk mengulang hafalan (*muraja'ah*) bahkan untuk *tasmi'* hafalan mereka untuk teman-temannya. Mereka melakukan hal tersebut secara mandiri guna mencoba menyetorkan/mempraktikan hafalan guna melatih kemampuan menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya *musyrif/guru* mendengarkan serta mengevaluasi bacaan yang kurang tepat. Hal tersebut menjadikan para santri bersemangat dan senantiasa menghafal ayat demi ayat.

Metode *talaqqi* ini sangat membantu santri menghafal dan menjaga hafalan. Santri menjadi bersemangat sehingga proses menghafal pun menjadi menyenangkan. Salah satu kelebihan metode *talaqqi* ini para santri dapat menjaga hafalannya secara baik. Pada kelas *pre test* ini tidak diimplementasikan metode (metode mandiri), peserta didik tidak terlalu mendalam saat menghafal dengan menggunakan metode tersebut karena menyetorkan ke teman sendiri tidak berfokus pada guru. Sehingga bisa dibuat simpulan bahwasanya jawaban dari permasalahannya ialah "adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode *talaqqi* terhadap hasil hafalan santri"

Sedangkan sapat diketahui hasil hafalan Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami mendapatkan kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan pada rata-rata nilai hafalan Al Qur'an santri yang menerapkan metode *talaqqi* lebih tinggi daripada santri yang menerapkan metode mandiri. Berdasarkan hasil uji frekuensi nilai *pre test* (kelas VIII, XI, XII) di atas bisa dicermati nilai tertingginya ialah 100, nilai terendah ialah 61, total nilai *fx* adalah 3644, jumlah frekuensi adalah 48. Data hasil tersebut bisa dicermati melalui nilai tes kapabilitas menghafal Al-Qur'an pada nilai *pre-test* kelas VIII, XI, XII melalui pemakaian metode mandiri dan dapat diketahui bahwa sebanyak 31 santri mendapat nilai 61-80 yaitu mendapat kategori B (Baik), 15 santri mendapat nilai 81-100 yaitu mendapat kategori A (Sangat Baik). Cara menghitung nilai rata-rata (*mean*) adalah membagi total *fx* dengan jumlah frekuensi Dan rata-rata hasil di atas adalah 76 (Baik).

Berdasarkan hasil uji frekuensi nilai *post-test* (kelas VIII, XI, XII) diatas bisa dicermati nilai tertinggi ialah 100, nilai terendah ialah 61, total nilai *fx* adalah 3984, jumlah frekuensi adalah 48.

Data hasil tersebut bisa dicermati melalui nilai tes kapabilitas menghafal Al-Qur'an pada nilai *post-test* (kelas VIII, XI, XII) melalui pemakaian metode *talaqqi* dan dapat diketahui bahwa sebanyak 18 santri mendapat nilai 61-80 yaitu mendapat ketegori B (Baik), 30 santri mendapat nilai 81-100 yaitu mendapat kategori A (Sangat Baik). Cara menghitung nilai rata-rata (*mean*) adalah membagi total *fx* dengan jumlah frekuensi Dan

rata-rata hasil di atas adalah 83 (Sangat Baik). Sehingga bisa dibuat simpulan bahwasanya pada implementasi metode *talaqqi* mempunyai dampak pada kualitas hafalan santri. Dapat meningkatkan mutu hafalan santri di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami.

Berdasarkan dari data hasil peneliti yang telah diuraikan, membuktikan bahwa terdapat perubahan hasil hafalan Al-Qur'an. Hal tersebut bisa dicermati melalui hasil uji *paired sample T Test* yang memperlihatkan Nilai signifikansi (*2-tailed*)  $0.000 < 0.05$ . Dari hasil ini memperlihatkan terdapatnya signifikan perbedaan antara variabel awal dengan variabel akhir. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwasanya ada dampak yang bermakna pada perbedaan perlakuan yang diberikan atas tiap variabel.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *talaqqi* ini sangat membantu santri menghafal dan menjaga hafalan. Santri menjadi bersemangat sehingga proses menghafal pun menjadi menyenangkan. Salah satu kelebihan metode *talaqqi* ini para santri dapat menjaga hafalannya dengan baik. Hasil hafalan Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami pun mendapatkan kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan dalam rata-rata nilai hafalan Al Qur'an santri yang menerapkan metode *talaqqi* lebih tinggi daripada santri yang menerapkan metode mandiri. Selain itu, hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa terdapat perubahan hasil hafalan Al-Qur'an. Kondisi tersebut bisa dicermati melalui hasil uji *paired sample T Test* yang menunjukkan Nilai signifikansi *2-tailed* ialah  $0.000 < 0.05$ . Dari hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal serta variabel akhir. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwasanya ada dampak yang bermakna di dalam perbedaan perlakuan yang diberikan atas tiap variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurlisa Arinasti, M., Nurkamiden, S., Ismatulloh, A., ProfKH Saifuddin Zuhri, U., & Sultan Amai Gorontalo, I. (2022). Implementation of Talaqqi Method in Learning Tahfidz Al-Qur'an At At-Taqwa Putri Islamic Boarding School Bekasi. *Asian Journal of Innovative Research in Social Science*, 1(1), 2022. <https://journal.das-institute.com/index.php/ajirss>
- Nuryahman, M., Supriyoko, S., & Mulyo, M. T. (2022). Implementation of Tahfidz-Based Islamic Boarding School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 499–506. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1700>
- Parlaungan, Hafsah, & Hanum, A. (2022). The Effect of Using Talaqqi and Wahdah Methods on Students' Ability to Memorize Al-Qur'an (Basic Education Level). *Jurnal Basicedu*, 6(6).
- Rohmawati, U., & Az Zafi, A. (2021). Learning Methods Tahfidz Al-Qur'an Leading Class Program in Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Blingoh. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(01), 29–42. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.173>
- Saiful, N., Nik, A., Nursuraya, F., & Athirah, R. (2021). Sustainable Approaches To Qur'anic Memorization: Exploring Tahfiz Secondary School Graduates Experiences. *Proceedings of the 4th International Conference of Languages, Education and Tourism, June*, 1–16.
- Santosa, A. B. (2023). Managing Tahsin and Tahfiz Learning in Public Schools. *Indonesian*

- Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 5(2), 194–211.  
<https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.2940>
- Santoso, M., Baidan, N., & Muttaqin, Z. (2020). Learning Management Of Tahfidz Al-Qur ' An Program At Modern Pesantren oF Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 07(08), 251–261.
- Supendi, P., Kurniawati, N., Sofyan, M., & Mulyana, K. D. (2021). Enhanching Student's Memorization Skill of Holy Qur'an Trough the Integrated Tahfidz Program Implementation in Post Pandemic Context. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 4(2), 101–111. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v4i2.14291>
- Thohir, S. A. Q., Romadoni, A. M., & Mardani, D. A. (2021). Application of Curriculum of Silsilah Quranuna with Numerical and Language Approach in Ibadurrahman Islamic Boarding School. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 8796–8804. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2392>
- Tumanggor, I., Hasbi Ramadani, & Candra Gunawan. (2022). Talaqqi and Takrir Methods in Improving the Quality of Reading & Memorizing the Qur'an. *Al-Arkhabii: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 19–27. [https://doi.org/10.51590/jpm\\_assunnah.v2i2.284](https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v2i2.284)
- Tamami, A., & Nurdianti, M. (2021). PENGARUH KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWI KELAS IX DI MTs UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 39–44.
- Alwi, R., Qolbiah, S. S., & Lestari, N. (2023). Self Management Coaching in Improving Discipline of Students SMK Statika Leuwiliang Bogor. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), 237–242.
- Apriani, N., Riva'i, F. A., & Latifah, M. (2023). IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN KH IMAM ZARKASYI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BOGOR. *AL-MUNADZOMAH*, 2(2), 95–103.